



UNIVERSITAS WIRARAJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 088/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Moh. Faisol, SE., M.SA., Ak., CA.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB)
2. Nama : Mohammad Rofik, SE., M.SE.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB)

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: PERSPEKTIF FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 14%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 18 September 2019

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,

Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

• Word Count: 3059

Plagiarism Percentage

14%

sources:

- 1 2% match (Internet from 26-Jun-2018)
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6791/1/Fitrawansah.pdf>

- 2 1% match (Internet from 05-Dec-2018)
<https://anzdoc.com/vol-5-no-2-desember-2016-issn.html>

- 3 1% match (Internet from 10-Aug-2018)
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8792/7/BAB%20V.pdf>

- 4 1% match (Internet from 05-Oct-2018)
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12296/1/Faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20kualitas%20laporan%20keuangan%20dengan%20sistem%20pengendalian%20internal%20sebagai%20variabel%20monitoring.pdf>

- 5 1% match (Internet from 09-Jul-2018)
<https://media.neliti.com/media/publications/115903-ID-pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia.pdf>

- 6 < 1% match (Internet from 19-Oct-2018)
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/898/1/HASNIDAR.pdf>

- 7 < 1% match (Internet from 13-Aug-2018)
<https://id.123dok.com/document/4yr8l0yz-pengaruh-kualitas-sumber-daya-manusia-dan-sistem-akuntansi-keuangan-daerah-terhadap-kualitas-laporan-pemerintah-daerah-survei-pada-dinas-pengelolaan-keuangan-dan-aset-daerah-kota-bandung.html>

- 8 < 1% match (Internet from 20-Sep-2018)
<https://docplayer.info/49736274-Jurnal-infestasi-vol-12-no-2-desember-2016-hal.html>

- 9 < 1% match (Internet from 02-Oct-2018)
<https://pt.scribd.com/document/347656538/Contoh-Lkpp-Dewi-Sundari-Mecca-Dipraja-0115124015>

- 10 < 1% match (Internet from 25-Jul-2018)
<https://es.scribd.com/doc/291659652/Pengaruh-Corporate-Social-Responsibility-CSR-Profitabilitas-Leverage-dan-Komisaris-Independen-Terhadap-Praktik-Penghindaran-Pajak>

- 11 < 1% match (Internet from 04-Jul-2018)
<https://media.neliti.com/media/publications/71699-ID-pengaruh-disiplin-kerja-terhadap->

-
- 12 < 1% match (Internet from 17-Sep-2018)
<https://id.123dok.com/document/nzwmgm7q-pengaruh-periklanan-promosi-penjualan-dan-penjualan-perseorangan-terhadap-kepuasan-konsumen-produk-perahu-sekoci-pt-jatitengah-perdana-jakarta.html>
-
- 13 < 1% match (Internet from 31-Jan-2019)
<http://penelitianilmiahauditing.blogspot.com/2012/>
-
- 14 < 1% match (Internet from 27-Jan-2019)
<https://text-id.123dok.com/document/7q05njly-pengaruh-faktor-internal-perusahaan-terhadap-eksposur-fluktuasi-nilai-tukar-pada-industri-perbankan-yang-go-public-di-indonesia.html>
-
- 15 < 1% match (Internet from 11-Jan-2019)
<https://docobook.com/pengaruh-penggunaan-bahan-ajar-leaflet-terhadap-penguasaan.html>
-
- 16 < 1% match (Internet from 21-Feb-2019)
<https://anzdoc.com/pengaruh-lingkungan-dan-individu-wajib-pajak-terhadap-kepatu.html>
-
- 17 < 1% match (Internet from 01-Apr-2014)
<http://eafm-indonesia.net/public/files/Modul-Penilaian-Indikator-EAFM.pdf>
-
- 18 < 1% match (Internet from 26-Feb-2016)
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/download/9310/7536>
-
- 19 < 1% match (Internet from 30-Jul-2016)
<http://www.fisip.unsoed.ac.id/en/content/pemberdayaan-masyarakat-di-desa-ketenger-kecamatan-baturaden-kabupaten-banyumas-melalui-prog?page=5>
-
- 20 < 1% match (Internet from 23-May-2016)
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/8960>
-
- 21 < 1% match (Internet from 02-Jan-2017)
http://www.robotik-logistik.de/fileadmin/user_upload/services/presse/broschueren/BIBA_Jahresbericht_2008.pdf
-
- 22 < 1% match (Internet from 12-Nov-2018)
<https://fr.scribd.com/doc/307132822/Skripsi-Putri-Julianti>
-
- 23 < 1% match (Internet from 10-Dec-2018)
<https://docplayer.info/85348834-Pengaruh-penerapan-standar-akuntansi-pemerintahan-dan-internal-audit-terhadap-kualitas-laporan-keuangan-skpd-kabupaten-sigi.html>
-
- 24 < 1% match (Internet from 08-Jul-2018)
<https://media.neliti.com/media/publications/34025-ID-pengaruh-implementasi-standar>

- 25 < 1% match (Internet from 08-Jan-2017)
http://bpk.go.id/assets/files/lkpp/2015/lkpp_2015_1465543119.pdf
- 26 < 1% match (Internet from 22-Nov-2016)
<https://es.scribd.com/doc/180716139/Pengaruh-efektivitas-pengendalian-intern-kredit-terhadap-rentabilitas-PD-BPR-BKK-di-Kabupaten-XXX-pdf>
- 27 < 1% match (Internet from 05-Feb-2019)
<https://pt.scribd.com/doc/289060591/Regulasi-Dan-Standar-Akuntansi-Sektor-Publik>
- 28 < 1% match (Internet from 22-Nov-2016)
<https://id.scribd.com/doc/252215955/Gambaran-Umum-Akuntansi-Kuangan-Pemerintah-Daerah-Berbasis-Akrual>
- 29 < 1% match (Internet from 12-Dec-2018)
<https://www.scribd.com/document/365343839/Skrip-Si>
- 30 < 1% match (publications)
[Umar Sako, Felmi D Lantowa. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo". Journal of Accounting Science. 2018](#)
- 31 < 1% match (publications)
[Bambang Pamungkas, Reisyah Ibtida, Cendy Avrian. "Factors Influencing Audit Opinion of the Indonesian Municipal Governments' Financial Statements". Cogent Business & Management. 2018](#)
- 32 < 1% match (publications)
[Nikke Yusnita Mahardini, Ade Miranti. "DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI BANTEN TAHUN ANGGARAN 2015". Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi \(JAK\). 2018](#)

paper text:

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: PERSPEKTIF FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL Moh. Faisol1 Mohammad Rofik2 Universitas Wiraraja 1faisol114@wiraraja.ac.id 2mohammadrofik@wiraraja.ac.id ABSTRACT

The quality of local government financial reports is a reflection of

24

good local government governance, as a tool to realize transparent and accountable financial accountability. Quality financial reports

can be influenced by external and internal factors. The

21

quantitative method was chosen as a tool to solve this problem, by distributing questionnaires to 33 SOPD in Sumenep Regency. Data analysis using multiple linear regressions. The aims of this research that used of information technology, human resource competence, regional financial supervision, internal control, implementation of SAP, good governance had an effect

on the quality for **local government financial reports,**

31

both partially and simultaneously. 70%

of the quality of local government **financial reports** can **be** influenced by

5

variables X1, X2, X3, X4, X5, and X6. Keyword: Quality of Financial Reports, Transparency, Accountability, Good Governance PENDAHULUAN Laporan keuangan pemerintah merupakan media pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan pemerintah setiap periode. Hal tersebut

sesuai dengan amanah "Undang-Undang (UU) Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 32 tahun 2004" **tentang Pemerintah** Daerah bahwa **pemerintah** wajib membuat **laporan** pertanggungjawaban berupa laporan **keuangan.**

25

Sebagai bentuk petanggungjawaban, maka laporan keuangan pemerintah harus berkualitas. "Laporan keuangan yang berkualitas setidaknya mampu memenuhi unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan yang mengharuskan laporan keuangan dapat dipahami, andal, relevan, dan dapat diperbandingkan" (IAI, 2016:8-11). Kualitas laporan keuangan yang memenuhi unsur karakteristik kualitatif sebagaimana disebutkan di atas akan berkontribusi dalam menghasilkan laporan keuangan yang wajar. Opini wajar merupakan cita-cita setiap pemerintah daerah, karena dengan demikian pemerintah dianggap mampu mengelola dan mengalokasikan keuangan daerah secara baik. Terbitnya "Peraturan pemerintah (PP) nomor 71 tahun 2010"

merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk

19

melakukan reformasi pelaporan keuangan dari sistem cash basic menjadi accrual basic dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kenyataan dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas ternyata tidak mudah. "Pemerintah daerah masih memiliki keterbatasan dalam hal kompetensi SDM, pegawai tidak memahami sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) yang seharusnya menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah" (Wati, 2014). Hal tersebut dikuatkan oleh data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menyebutkan bahwa dari 542 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang diperiksa, terdapat 411 LKPD mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP), 113 LKPD mendapatkan

opini wajar dengan pengecualian (WDP), dan 18 LKPD mendapatkan opini **tidak menyatakan pendapat (TMP).**

2

Formulasi selain kualitas SDM yang dimiliki oleh pemerintah daerah, penelitian ini akan membahas juga faktor lain yang turut andil dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas antara lain adalah faktor pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), dan tata kelola pemerintah (good governance). Faktor-faktor tersebut menitikberatkan pada penelitian yang dilakukan Efendi, Darwanis, dan Abdullah (2017); Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017); Kesuma, Anwar, dan Darmansyah (2017); Nantingkaseh, Ilat, dan Rondonuwu (2017); Megayanti, Adiputra, dan Sinarwati (2015). Lebih lanjut, Pemerintah Kabupaten Sumenep sebagai objek penelitian memiliki riwayat laporan keuangan dengan opini WDP selama kurun waktu 6 tahun terakhir. Namun, pada LKPD tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sumenep memperoleh opini WTP (BPK, 2018). Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sumenep yang dilakukan sebagai objek penelitian ini terdiri dari 33 satuan organisasi pemerintah daerah (SOPD).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal (kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal,

2

penerapan SAP, good governance) dan faktor eksternal (pengawasan keuangan daerah) terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sumenep. Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai literatur bagi akademisi dan praktisi akuntansi pemerintah, bahwa banyak faktor yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan LKPD yang berkualitas. Penelitian ini akan meneliti pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas LKPD. Faktor internal yang dimaksud terdiri dari kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, penerapan SAP, good governance, sedangkan faktor eksternal berupa pengawasan keuangan daerah. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut. Kualitas Laporan Keuangan LKPD merupakan hal yang mutlak dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dengan prinsip akuntabel dan transparan. Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, sebagaimana disebutkan di atas. LKPD yang berkualitas menjadi bukti pemerintah daerah tersebut telah melaporkan dan menyajikan keuangan daerah

secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

26

(PP 71 Tahun 2010). Kualitas LKPD dapat diukur dengan "menggunakan unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan, yang meliputi relevansi, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami" (IAI, 2016:8-11). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kompetensi SDM akan menentukan kualitas LKPD. Pegawai yang memiliki kompetensi akan mampu menghasilkan LKPD yang andal, dan taat pada aturan yang berlaku, serta sebaliknya. Keberadaan pegawai yang kompeten pada setiap SOPD akan banyak berkontribusi dalam mewujudkan LKPD yang berkualitas. Kompetensi SDM dalam ini pegawai, dapat diukur dengan menggunakan indikator antara lain adalah pengetahuan, keahlian, dan perilaku. Pemanfaatan Teknologi Informasi Teknologi informasi menjadi hal penting dalam mensupport penyusunan LKPD, mengingat LKPD disusun dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan LKPD akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akurat. Kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai menjadi hal mutlak dikuasai. Pemanfaatan teknologi informasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi penggunaan komputer, penggunaan aplikasi keuangan, penggunaan jaringan internet, dan penggunaan jaringan terintegrasi antar data. Pengawasan Keuangan Daerah Pengawasan keuangan daerah wajib hukumnya dilakukan,

hal ini sesuai dengan amanah

9

“UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah”, baik secara internal maupun eksternal. Pengawasan secara eksternal yang dilakukan oleh Inspektorat ataupun BPK seyogyanya dilakukan

dalam rangka mewujudkan **akuntabilitas dan transparansi** dalam pelaporan **keuangan**, sehingga **tidak terdapat**

9

beberapa penyelewengan dan kesalahan yang akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengawasan pemerintah daerah adalah adanya evaluasi dari lembaga pemeriksa eksternal, tindak lanjut temuan pemeriksaan, dan keterlibatan lembaga pemeriksa eksternal dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian Internal Keberadaan pengendalian internal pada setiap SOPD merupakan hal yang diharuskan, hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa aktivitas yang ada di SOPD tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan taat aturan. Pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah akan mampu meningkatkan kualitas LKPD sehingga akan mempengaruhi opini laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dan baik akan mampu mendeteksi berbagai salah saji yang bersifat material, kesalahan yang dilakukan, dan adanya pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur bentuk pengendalian internal adalah penilaian resiko, aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, dan pemantauan. Penerapan

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) SAP merupakan **standar** keuangan yang dijadikan rujukan oleh

27

pemerintah daerah, dalam hal ini SOPD untuk menyusun LKPD. Pemerintah daerah yang menyusun laporan keuangan dengan meinitberatkan pada SAP, maka laporan keuangan yang disajikan akan senantiasa taat dan patuh pada aturan yang ada, di samping akan menyajikan laporan keuangan secara wajar lebih-lebih saat ini sudah menggunakan basis akrual. Alhasil, laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Penerapan SAP ini diukur dengan indikator kesesuaian dengan SAP. Good Governance “Pengelolaan keuangan sektor publik (dalam hal ini pemerintah daerah) perlu diwujudkan good governance, dimana pengelolaan dilakukan secara professional, terbuka, dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku” (Ulum dan Faisol, 2018:1). Pelaporan keuangan yang dilakukan dengan manajemen yang baik dan taat pada aturan

yang berlaku akan mampu **menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.**

4

Tata kelola yang baik ini akan diukur dengan menggunakan indikator antara lain adalah kepatuhan terhadap perundang-undangan, transparansi, akuntabilitas, dan 3E (efektif, efisien, dan ekonomis). METODE PENELITIAN Penelitian merupakan penelitian kuantitatif berbentuk hubungan kausalitas, di mana menguji pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap LKPD di Kabupaten Sumenep Tahun 2018. Jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 33 SOPD dan masing-masing SOPD diambil 2 orang perwakilan untuk mengisi kuisioner dengan pertimbangan memiliki andil dalam penyusunan laporan keuangan masing-masing SOPD, sehingga 2 orang tersebut adalah kepala dan Bendahara SOPD. Alhasil, Diperoleh populasi sebanyak 66 responden yang diberikan kuisioner. Pengambilan sampel dilakukan

dengan sistem pengambilan sampel jenuh, di mana seluruh

populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi

13

yang sedikit dan meningkatkan akurasi hasil penelitian ini. Sebanyak 66 kuisisioner yang dikirim kepada responden, dan semuanya kembali. Namun, ada 1 jawaban responden yang tidak dapat digunakan (karena responden tidak menjawab sebanyak 3 item pernyataan), sehingga data valid yang dapat diujikan sebanyak 65 responden. Alat uji yang digunakan adalah SPSS dengan pendekatan regresi berganda, yang didahului dengan uji keabsahan

data, uji asumsi (klasik), dan uji hipotesis. HASIL PENELITIAN

20

Berdasarkan data kuisisioner yang disebar sebanyak 66 kuisisioner kepada responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut. Uji Validitas Data Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, maka variabel penelitian yang terdiri dari kualitas laporan keuangan (Y), pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi SDM (X2), pengawasan keuangan daerah (X3), pengendalian internal (X4), penerapan SAP (X5), dan Good Governance (X6) memiliki nilai lebih dari 0,70 dengan tingkat toleransi 5% semua data dikatakan valid. Uji Reliabilitas Data Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, maka variabel penelitian yang terdiri dari kualitas laporan keuangan (Y), pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi SDM (X2), pengawasan keuangan daerah (X3), pengendalian internal (X4), penerapan SAP (X5), dan Good Governance (X6) memiliki nilai sig. > 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah tepat dan konsisten, sehingga variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas

dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

15

Uji Normalitas Persyaratan yang harus dipenuhi ketika melakukan pengujian regresi berganda adalah uji normalitas data sebagai dasar apakah menggunakan parametric test atau non-parametric test. Berdasarkan

hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode

29

“One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini”.

Tabel 1 .2 di atas menunjukkan bahwa

6

data penelitian ini terdistribusi secara normal. Dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. 0,972 > dari 0,05 sehingga proses pengujian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya. Uji Heteroskedastisitas Hasil pengujian heteroskedastisitas, maka diperoleh hasil yang disajikan pada gambar 1.1 berikut ini. Dengan menggunakan metode scatterplot sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1 di atas dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas, hal ini karena tidak terdapat pola tertentu yang ada pada grafik. Uji Linearitas Berdasarkan hasil uji linearitas, maka diperoleh hasil yang

disajikan pada gambar 1.2 berikut ini. Pada gambar

17

1.2 di atas terlihat bahwa variabel X membentuk distribusi linear

terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

32

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, maka diperoleh hasil pada tabel 1.3 berikut ini. Hasil

10

pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi SDM (X2), pengawasan keuangan daerah (X3), pengendalian internal (X4), penerapan SAP (X5), dan Good Governance (X6) berpengaruh terhadap variabel kualitas LKPD, hal ini karena masing-masing nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (5%). Pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan hasil yang sama, bahwa variabel

X1, X2, X3, X4, X5, X6 berpengaruh terhadap variabel Y.

16

Hasil

tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini.

14

Sementara besarnya

pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini.

11

Tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa variabel

kualitas laporan keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel

30

X sebesar 70% (pembulatan dari 0,688), sedangkan sebesar 30% dijelaskan

oleh variabel lain yang berada di luar variabel penelitian ini. Kontruk ini

12

dianggap baik karena variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 70% (lebih dari 50%). Pemanfaatan

Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan

2

teknologi informasi

(X1) berpengaruh terhadap kualitas LKPD, karena nilai sig. $0,012 < 0,05$. Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan pegawai, mengingat seluruh komponen LKPD berbasis teknologi informasi berupa SIAKD. SIAKD yang digunakan oleh pemerintah daerah akan mempermudah pengguna dalam membuat laporan keuangan, dengan penguasaan dan pemanfaatan sistem tersebut maka

laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang

1

ada. Penyusunan laporan keuangan lebih efektif, efisien, dan akurat. Hal tersebut karena, sistem penggunaan data keuangan yang terintegrasi akan membuat akses pengambilan data lebih cepat, tidak melakukan entry berkali-kali. Di samping itu akan lebih akurat, karena data-data yang diakses menggunakan data base yang sudah ada di dalam komputer, dan jika terjadi kesalahan dalam entry data pengguna akan mendapatkan warning (peringatan) bahwa data yang dientry adalah salah. Alhasil adalah dengan pemanfaatan SIAKD secara maksimal, maka akan mampu meningkatkan kualitas LKPD. Hasil data jawaban responden juga memberikan informasi bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas laporan LKPD. Hal ini simetris dengan riset yang dilakukan oleh Efendi, Darwanis, dan Abdullah (2017); Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017); Nantingkaseh, Ilat, dan Rondonuwu (2017); Megayanti, Adiputra, dan Sinarwati (2015), bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Kompetensi

Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas

8

LKPD, hal ini dapat dilihat nilai sig. $0,027 < 0,05$.

Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah juga harus didukung oleh kompetensi SDM yang

1

mumpuni, mengingat aturan LKPD berkualitas. Tingkat pemahaman, keahlian, dan perilaku yang dimiliki oleh pegawai dalam menyusun laporan keuangan akan mampu meningkatkan kualitas LKPD. Walaupun penyusunan LKPD dalam bentuk aplikasi SIAKD, namun aplikasi tersebut butuh keterampilan dan kemampuan khusus untuk mengaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan. Jawaban yang sama dalam kuisisioner responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan kompetensi SDM yang

baik, akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

1

Peneliti lain yang mengamini hasil ini adalah Efendi, Darwanis, dan Abdullah (2017); Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017); Nantingkaseh, Ilat, dan Rondonuwu (2017); Megayanti, Adiputra, dan Sinarwati (2015) bahwa

kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh **terhadap kualitas** pelaporan **keuangan daerah**. Pengawasan **Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

7

Hasil penelitian membuktikan variabel pengawasan keuangan daerah memiliki

nilai sig. 0,020 < 0,05 sehingga dapat dikatakan **bahwa**

3

pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Hakekat fungsi pengawasan keuangan daerah yang dilakukan oleh inspektorat merupakan bagian dari rangkaian tata kelola keuangan pemerintah daerah yang baik, sebagai alat untuk mendeteksi secara dini kondisi laporan keuangan yang dibuat oleh SOPD. Bentuk pendeteksian yang dilakukan menjadi penting, karena dengan adanya pendeteksian secara dini sebelum diaudit oleh BPK akan memberikan nilai tambah bagi pemerintah daerah berupa kesempatan untuk memperbaiki laporan keuangan yang disusun. Di sisi lain, dengan adanya pengawasan keuangan daerah akan mampu mengontrol sumber dan alokasi keuangan daerah secara efektif, efisien, ekonomis, dan taat pada aturan yang berlaku. Alhasil, laporan keuangan yang direview oleh pengawas keuangan daerah akan memaksimalkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga opini laporan keuangan tersebut adalah WTP. Kondisi ini selaras dengan objek penelitian ini, bahwa pemerintah Kabupaten Sumenep sejak tahun 2017 memiliki opini laporan keuangan WTP. Simetris juga dengan jawaban responden yang mengungkapkan bahwa mereka sangat setuju (SS) bahwa pengawasan keuangan daerah mampu meningkatkan kualitas LKPD. Beberapa peneliti yang sejalan dengan penelitian ini adalah Efendi, Darwanis, dan Abdullah (2017); Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017); Megayanti, Adiputra, dan Sinarwati (2015) bahwa dengan pengawasan keuangan daerah yang dilakukan secara efektif dan rutin akan mampu meningkatkan kualitas LKPD tersebut, sebagaimana juga diamanahkan Permendagri No 51 Tahun 2010.

Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal

6

memiliki

nilai sig. 0,033 < 0,05 sehingga dapat dikatakan **bahwa**

3

pengendalian internal mempengaruhi kualitas LKPD. Pengendalian internal

merupakan salah satu filter yang mendorong **kualitas laporan keuangan** yang dihasilkan **oleh pemerintah**

5

daerah. Adanya peran pengendalian internal dalam hal ini atasan yang senantiasa memberikan arahan, kendali, dan evaluasi akan membuat laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh pemerintah daerah terbebas dari saji yang bersifat material, sehingga laporan keuangan daerah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Keberadaan pengendalian internal juga sebagai partner kerja yang secara bersama-sama

akan mampu memberikan solusi atau pemecahan masalah atas permasalahan yang tengah dihadapi oleh masing-masing SOPD khususnya dalam penyusunan

laporan keuangan, akhirnya akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas

23

dan berdaya saing. Berkaitan dengan ini, stewardship theory menyiratkan bahwa manajemen pada organisasi dicerminkan sebagai pelayan terbaik (good steward) dalam hal mengelola keuangan daerah, sehingga dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh atasannya dilakukan dengan penuh tanggung jawab (dalam hal ini menyajikan laporan keuangan dengan wajar dan berkualitas). Fakta data penelitian juga menunjukkan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah sangat setuju, sehingga mereka sepakat bahwa

pengendalian internal yang baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang

1

baik pula. Hasil ini didukung oleh Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017). Penerapan SAP

Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan

1

SAP memiliki

nilai sig. 0,018 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa

3

penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan LKPD. Indikator keberhasilan LKPD yang berkualitas dibuktikan dengan adanya komitmen dari SOPD dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah,

hal ini sesuai dengan amanah PP Nomor 71 tahun 2010.

28

Penerapan SAP merupakan suatu keharusan untuk ditunaikan oleh setiap SOPD, sehingga secara tidak langsung laporan keuangan yang disusun mengikuti ketentuan SAP akan memenuhi unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berkualitas. SOPD yang menerapkan SAP akan mampu meningkatkan kualitas LKPD, hal ini juga sesuai dengan predikat opini WTP oleh Kabupaten Sumenep. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibawa, Sinarwati, dan Yuniarta (2017). Hal tersebut juga ditunjukkan oleh jawaban responden bahwa mereka sangat setuju jika SOPD yang menerapkan SAK akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Good Governance

Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan

1

SAP memiliki

nilai sig. 0,036 <0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa

3

good governance berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam LKPD, sehingga dengan demikian berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah. SOPD yang taat pada prinsip akuntabilitas dan transparansi tentu akan menggunakan keuangan daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis serta menyajikan secara wajar. Laporan keuangan yang disajikan secara wajar akan berdampak pada kualitas LKPD yang dihasilkan oleh SOPD. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan responden yang mayoritas sangat setuju bahwa good governance mampu membuat LKPD berkualitas. Hasil ini didukung oleh penelitian Kesuma, Anwar, dan Darmansyah (2017).

SIMPULAN DAN SARAN Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan:

18

(1) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas LKPD, semakin aktif pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada,

maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik; (2)

4

kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas LKPD, semakin kompeten dan memiliki tingkat pemahaman yang baik pegawai

maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik;

4

(3) pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas LKPD, semakin efektif pengawasan yang dilakukan maka

kualitas laporan keuangan semakin baik; (4) pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas

1

LKPD, semakin baik pengendalian internal yang ada pada masing-masing SOPD, maka

semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan; (5) penerapan SAP

22

berpengaruh terhadap kualitas LKPD, karena hal ini wajib dilakukan sehingga laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAP dan menjadikan laporan keuangan tersebut berkualitas; (6) good governance berpengaruh terhadap kualitas LKPD, karena akan mendorong pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas sehingga laporan keuangan menjadi berkualitas. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan cara meneliti pada kabupaten/kota yang berbeda, kementerian/

lembaga yang berbeda, dan bahkan pada entitas swasta untuk beberapa variabel. Dengan demikian akan sampai pada titik temu bahwa laporan keuangan pemerintah yang berkualitas syarat dengan beberapa faktor di atas.